

BAB I

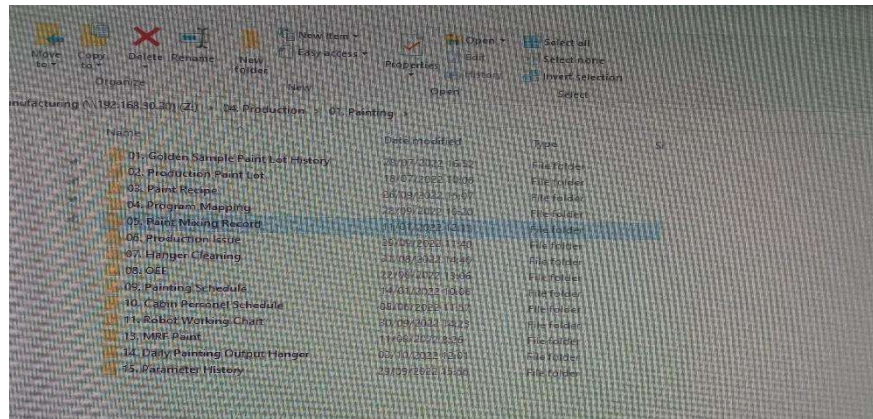
PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan sistem informasi seiring dengan kemajuan teknologi yang mengalami perkembangan dari masa ke masa. Hal tersebut membuat seluruh kalangan berlomba-lomba untuk menciptakan sistem informasi yang dapat membantu proses bisnis yang dilakoni, terutama bisnis yang bergerak di sektor industri manufaktur. Setiap organisasi manufaktur tidak dapat menghindar dari perkembangan sistem informasi tersebut (Yuliandra & Wulan, 2018). Sistem informasi dirancang khusus untuk membantu jalannya operasional perusahaan disetiap departemennya (Nasution & Astuti, 2018). Memanfaatkan sistem informasi dalam proses bisnis dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan. Karena dengan memanfaatkan sistem informasi dapat mempermudah segala proses yang ada di dalam perusahaan.

PT Wohrab Indonesia adalah sebuah perusahaan manufaktur dalam bidang *tailored coating* yang berlokasi di Kawasan Industri Muka Kuning Batam. Salah satu departemennya adalah *spray painting* (pengecatan), departemen ini bertugas melakukan pewarnaan produk sesuai dengan kebutuhan dari permintaan *costumer* (pelanggan). Tentunya dalam proses pembuatan produk membutuhkan material dan diperlukan pengelolaan material yang baik. Dalam pengelolaan material yang dilakukan saat ini, setiap penggunaan material pengecatan harus ditulis ke dalam laporan *paint mixing record* sebagai bukti pemakaian material. Kemudian diberikan ke bagian admin untuk di-*input* data ke *Ms. Excel*. Pengelolaan material memiliki

beberapa tahap yaitu *inventory*, perhitungan penggunaan material harian, kemudian melakukan pengorderan material jika dibutuhkan. Seluruh proses yang dilakukan masih menggunakan perhitungan manual di *Ms. Excel* dan penyimpanan dokumen masih berupa *file folder*.



Gambar 1. 1 Bentuk penyimpanan *file* sistem yang sedang berjalan

PT Wohlrab Indonesia memang sudah melakukan pengelolaan material dengan baik. Tetapi dalam pelaksanaannya menguras waktu, tenaga, dan biaya. Hal ini disebabkan ketika melakukan perhitungan stok (*inventory*) membutuhkan waktu yang lama, karena harus ditulis di kertas kemudian diinput di *Ms. Excel* dan disimpan di *file folder*. Juga membutuhkan peralatan tulis, kertas dan peralatan lainnya, kalau dilihat dari segi biaya maka proses ini membutuhkan biaya yang cukup besar dikarenakan harus mengeluarkan biaya untuk berbagai peralatan tulis dan lainnya termasuk juga untuk gaji karyawan. Oleh karena itu perlu adanya sebuah sistem pengelolaan material *spray painting* pada PT Wohlrab sehingga dapat mempermudah melakukan pengontrolan material, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budi Sudrajat (Sudrajat, 2020) dalam jurnalnya yang berjudul Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Material Produksi dan

Operasional, dimana hasil penelitian mengungkapkan bahwa sistem informasi yang dibangun dapat mengurangi resiko kehilangan data, mempermudah proses persediaan barang dan pencatatan dapat dilakukan dengan cepat dan akurat. Hal yang sama juga diungkapkan oleh (Raharjo & Danang, 2020) dalam jurnal yang berjudul Sistem Informasi Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Berbasis Client Server, pada penelitian yang dilakukan mengungkapkan bahwa sistem informasi yang dibangun dapat memanfaatkan jaringan komputer berbasis *client server* agar saling terhubung keseluruhan pengguna, juga system yang masih konvensional dapat diambil alih oleh program, dengan sistem yang terkomputerisasi penyimpanan data dalam skala yang besar dapat teratasi karena sudah menggunakan *database*, dan mempermudah dalam pengambilan keputusan pengelolaan persediaan bahan baku.

Dari permasalahan yang sudah diuraikan di atas maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Material *Spray Painting* di PT Wohlrab Indonesia”**.

1. 2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah berdasarkan latar belakang permasalahan di atas adalah sebagai berikut :

1. Proses pengelolaan material yang dilakukan masih menggunakan perhitungan manual di *Ms. Excel* sehingga dirasakan masih kurang optimal.
2. Penyimpanan dokumen masih berupa *file folder* sehingga memperlambat proses kerja yang berhubungan dengan pengelolaan dan juga material terjadi penumpukan-penumpukan *file folder*.

1. 3. Pembatasan masalah

Sebagai batasan masalah penelitian agar sesuai dengan topik yang di bahas maka batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Hanya fokus pada rancang bangun sistem informasi pengelolaan material *spray painting* di PT Wohlrab Indonesia.
2. Sistem ini dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database mySQL*

1. 4. Perumusan masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang Sistem Informasi Pengelolaan Material *Spray Painting* di PT Wohlrab Indonesia?
2. Bagaimana membangun Sistem Informasi Pengelolaan Material *Spray Painting* di PT Wohlrab Indonesia?

1. 5. Tujuan Penelitian

Sebagai tujuan penelitian berdasarkan perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Untuk merancang Sistem Informasi Pengelolaan Material *Spray Painting* di PT Wohlrab Indonesia.
2. Untuk membangun Sistem Informasi Pengelolaan Material *Spray Painting* di PT Wohlrab Indonesia.

1. 6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik bagi yang membaca. Maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Adapun sebagai manfaat secara teoritis yaitu:

1. Sebagai referensi atau landasan untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang.
2. Sumber pengetahuan mengenai rancang bangun sistem informasi pengelolaan material *spray painting* berbasis *web* dapat bertambah.

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan, membantu dalam melakukan *inventory* stok mengurangi biaya untuk anggaran peralatan
2. Bagi peneliti, menambah ilmu serta wawasan peneliti tentang *spray painting*, juga mengetahui seberapa penting pengelolaan material terhadap produk yang di hasilkan perusahaan, peneliti juga dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah di pelajari selama perkuliahan.
3. Bagi kampus, dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan sebagai referensi untuk mahasiswa universitas putera batam melakukan penelitian selanjutnya tentang merancang bangun sistem informasi pengelolaan material.